

LAPORAN REKAPITULASI KEAMANAN DAN KESELAMATAN LAUT DI WILAYAH PERAIRAN INDONESIA BULAN MEI 2024

Berikut disampaikan laporan rekapitulasi keamanan dan keselamatan laut di wilayah perairan Indonesia Bulan Mei 2024 sebagai berikut:

1. Keamanan di Laut Wilayah Perairan Indonesia

Keamanan laut yang terjadi di wilayah perairan Indonesia pada bulan Mei 2024 adalah sebanyak 8 kejadian dengan rincian seperti yang tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Keamanan Laut di Wilayah Perairan Indonesia					
KEAMANAN LAUT	JUMLAH KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN	WILAYAH / ZONA	AKSI APARAT / INSTANSI	KETERANGAN
Penyelundupan BMKT	2	Tanjung Batu, Berau Regency, East Kalimantan, Indonesia	TENGAH	-	-
Penyelundupan BMKT	2	Pemaluan, Penajam North Paser Regency, East Kalimantan, Indonesia	BARAT	-	-
Illegal Logging	2	Lengora Selatan, Bombana Regency, South East Sulawesi, Indonesia	TENGAH	-	-
Illegal Logging	2	Babi, Meral Kota, Meral, Karimun Regency, Riau Islands, Indonesia	BARAT	Polda Kepri	-
Penyelundupan Narkoba	1	Karang, Sebatik, Nunukan Regency, North Kalimantan, Indonesia	TENGAH	Lanal Nunukan	1.018 gram sabu dan 500 butir pil ekstasi
IUU Fishing	1	Laut Natuna Utara, Kepulauan Riau	BARAT	BV 4417 TS (100 GT)	Jumlah ABK 15 orang
Human Trafficking	1	Belakang Padang, Batam City, Riau Islands, Indonesia	BARAT	Polda Kepri	pengiriman dua orang calon PMI non prosedural
Kerusakan Ekosistem	1	Ambarawang Laut, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan, Indonesia	TENGAH	-	-

2. Keselamatan di Laut Wilayah Perairan Indonesia

Pada bulan Mei 2024 terdapat 3 kejadian yang mengalami kecelakaan yang terjadi di wilayah perairan Indonesia, dengan detail rekapitulasi yang tertuang dalam tabel sebagai berikut:

Tabel Rekapitulasi Keselamatan Laut di Wilayah Perairan Indonesia					
KESELAMATAN LAUT	JUMLAH KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN	WILAYAH / ZONA	AKSI APARAT / INSTANSI	KETERANGAN

Tabel Rekapitulasi Keselamatan Laut di Wilayah Perairan Indonesia					
KESELAMATAN LAUT	JUMLAH KEJADIAN	LOKASI KEJADIAN	WILAYAH / ZONA	AKSI APARAT / INSTANSI	KETERANGAN
Tenggelam	1	Kambangan Island, Cilacap Regency, Central Java, Indonesia	BARAT	SAR Nusakambangan, BPBD Cilacap	<ul style="list-style-type: none"> • Korban Tewas : 0 • Korban Selamat : 4 • Korban Hilang : 1
Kecelakaan Individu	1	Singapore	BARAT	SAR Sintang	<ul style="list-style-type: none"> • Korban Tewas : 0 • Korban Selamat : 1 • Korban Hilang : 0
Terbalik	1	Sangkapura, Gresik Regency, East Java, Indonesia	BARAT	BPBD Bawean, SAR Bawean	<ul style="list-style-type: none"> • Korban Tewas : 1 • Korban Selamat : 13 • Korban Hilang : 0

3. Keterangan Tambahan

Berdasarkan data yang telah dijabarkan sebelumnya, berikut tambahan beberapa informasi terkait masing-masing pelanggaran yang dihimpun:

a. *Penyelundupan BMKT*

1. -
2. -

b. *Illegal Logging*

1. -
2. Ketiga kapal itu diamankan karena penambangan yang dilakukan IPR Edy Anwar diduga terindikasi tanpa mengantongi izin lengkap dari Dinas ESDM Kepri. Ketiga kapal tersebut kemudian digiring dan labuh jangkar di perairan depan Pulau Merak, Sungai Pasir

c. *Penyelundupan Narkoba*

1. Tim Gabungan menemukan satu buah bungkus yang berisi narkoba jenis sabu seberat 1.018 gram dan 500 butir pil ekstasi.

d. *IUU Fishing*

1. Petugas melepaskan tembakan peringatan ke udara dan ke arah kapal ketika kapal berupaya untuk melarikan diri. Kapal dan 15 ABK telah dibawa ke pangkalan PSDKP Batam untuk proses lebih lanjut. KIA ini di tarik menggunakan KP ORCA 02 dan selama penyidikan KIA ini disimpan di dermaga Pangkalan PSDKP Batam.

e. *Human Trafficking*

1. Petugas menemukan dua orang korban asal NTT berada di dalam kapal pancung, tim berhasil meringkus satu orang pengurus berinisial DS di Pancur, Kec. Sei Beduk, Kota Batam. Selanjutnya pelaku akan diselidiki lebih lanjut.

f. *Kerusakan Ekosistem*

1. -

4. Modus Operandi

Berikut disampaikan rangkuman modus operandi yang digunakan para pelaku dilapangan berdasarkan data yang dikumpulkan:

a. *Penyelundupan BMKT*

1. -
2. -

b. *Illegal Logging*

1. -
2. Tiga kapal tersebut melakukan aktivitas penambangan pasir laut untuk IPR Edy Anwar. Ketiga kapal itu diamankan karena penambangan yang dilakukan IPR Edy Anwar diduga terindikasi tanpa mengantongi

c. *Penyelundupan Narkoba*

1. Modus : ABK speedboat membuang bungkus plastik besar ke laut

d. *IUU Fishing*

1. Modus KIA tersebut, yakni merangsek masuk ke wilayah Indonesia dengan menyimpan Bendera Vietnam

e. *Human Trafficking*

1. Modus :PMI secara tidak resmi yang disamarkan dengan perjalanan antar pulau dengan menggunakan kapal pancung

f. *Kerusakan Ekosistem*

1. -

5. Kesimpulan

Secara keseluruhan wilayah perairan yuridiksi nasional Indonesia sampai saat ini masih rawan terhadap giat ilegal (gakkum) dan kejadian kecelakaan dilaut. Terdapat sejumlah kejadian keamanan dan keselamatan laut dengan jabaran sbb:

- a. Keamanan sebanyak 8 kejadian, dengan pembagian area yakni:
 - 1. Wilayah Barat 4 kejadian, dimana kegiatan Penyelundupan BMKT , Illegal Logging , IUU Fishing , Human Trafficking , mendominasi kejadian tersebut.
 - 2. Wilayah Tengah 4 kejadian, dimana kegiatan Penyelundupan BMKT , Illegal Logging , Penyelundupan Narkoba , Kerusakan Ekosistem mendominasi kejadian tersebut.
 - 3. Wilayah Timur sebanyak 0 kejadian, dimana kegiatan mendominasi kejadian tersebut.
- b. Keselamatan sebanyak 3 kejadian, dengan pembagian area yakni:
 - 1. Wilayah Barat 3 kejadian
 - 2. Wilayah Tengah 0 kejadian
 - 3. Wilayah Timur 0 kejadian

6. Saran Tindak

- a. Tingginya pelanggaran di wilayah Perairan Indonesia diharapkan menjadi fokus pada masing-masing Zona mengingat aktifitas penyelundupan umumnya menggunakan kapal dengan kecepatan tinggi sehingga kedepan dapat diantisipasi dengan berkoordinasi dengan Instansi Samping yang memiliki kapal cepat pada wilayah perairan sesuai peta kerawanan keamanan.
- b. Tingginya kecelakaan di wilayah Perairan Indonesia diharapkan dapat diantisipasi dengan mendorong sosialisasi terkait keselamatan laut untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan yang tinggi dikemudian hari.
- c. Mohon dapatnya Bakamla RI melalui Puskodal Bakamla RI/ kantor-kantor SPKKL meningkatkan monitoring kapal-kapal diperbatasan wilayah serta kapal-kapal mencurigakan yang bergerak dari / ke negara tetangga.